

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Barkah yang terletak di wilayah utara Kota Bandung, tepatnya di Jalan Gegerkalong Girang, Gang Al-Barkah No.21 RT 02 RW 03 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Kantor sekretariatnya berada di Masjid Al-Barkah.



**Gambar 3.1**

Kantor Sekretariat TPA Al-Barkah  
(Dokumentasi Olifiani Armandita, 2014)

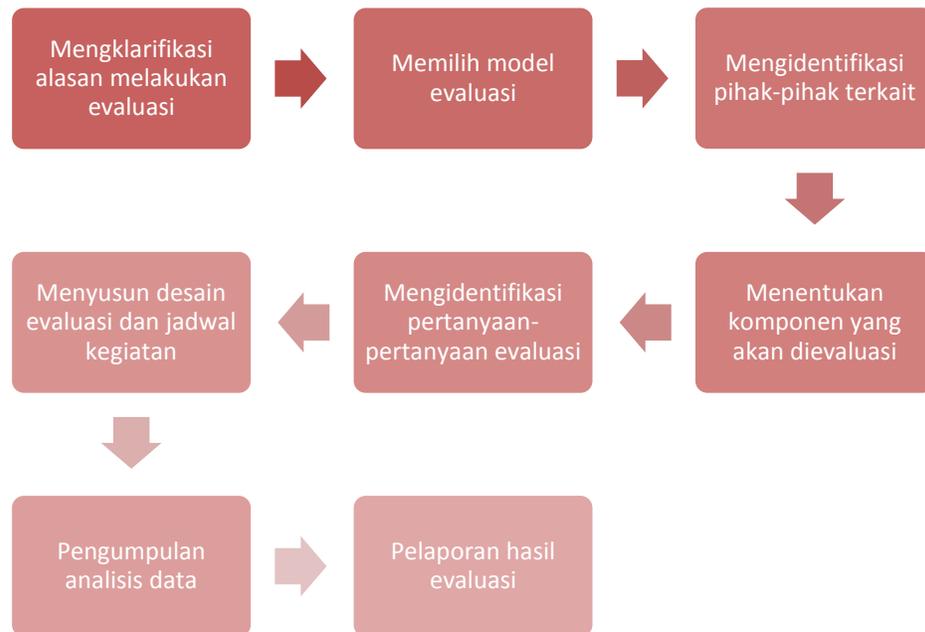


**Gambar 3.2**

Kegiatan Siswa di TPA Al-Barkah  
(Dokumentasi Olifiani Armandita, 2014)

## B. Metode Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan Metode Penelitian Evaluatif yang diadopsi dari Sukmadinata (2013, hlm. 119) melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari praktik pendidikan yang berupa pembelajaran lagu anak dalam rangka memberikan pemahaman tauhid. Berikut adalah langkah-langkah evaluasi program, yang diadopsi dari Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 132) :



**Gambar 3.3**

Alur Penelitian Evaluasi Pembelajaran Pemahaman Tauhid

(Diadopsi dari Nana Syaodih Sukmadinata, 2013, hlm. 132)

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengklarifikasi alasan evaluasi, dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan program yang menjadi minat peneliti dan dikembangkan berdasarkan hasil

pemikiran peneliti, berupa pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid. Langkah kedua yaitu memilih model evaluasi, bentuk penelitian evaluatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui evaluasi pendidikan dengan tes awal dan tes akhir. Peneliti sebagai partisipan atau yang menyampaikan proses pembelajaran (memberi perlakuan), sampel tidak dipilih secara random, kemudian kelompok yang diberi perlakuan dievaluasi hasilnya.

Langkah ketiga, yaitu mengidentifikasi pihak-pihak terkait. Dalam penelitian ini peneliti mengambil satu kelas di TPA Al-Barkah Bandung sebagai kelas evaluasi. Pengambilan kelas ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat keefektifan metode pembelajaran lagu anak yang diterapkan pada kelas, apakah lagu anak dapat memberikan pemahaman tauhid. Kelas yang dipilih adalah kelas TK-B yang merupakan siswa sekolah dasar tingkat rendah (kelas 2 dan kelas 3) berusia 7-9 tahun. Pihak terkait lainnya yaitu guru/ustadzah yang menjadi guru di kelas tersebut, dan rekan sejawat untuk membantu mengevaluasi peneliti.

Langkah keempat adalah menentukan komponen yang akan dievaluasi, yang menjadi fokus kajian evaluasi adalah materi program, prosedur pelaksanaan program, dan hasil pelaksanaan program. serta kelebihan dan kekurangan program. Sedangkan langkah kelima yaitu mengidentifikasi pertanyaan evaluasi, dengan berdasarkan kepada tujuan dan hipotesis, yaitu bagaimana materi pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid, bagaimana pelaksanaan pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid, dan bagaimana hasil pembelajaran dalam aspek kognitif, apakah terdapat pengaruh berupa perbedaan skor hasil evaluasi pemahaman tauhid sebelum dan sesudah perlakuan.

Langkah keenam yaitu menyusun desain evaluasi dan jadwal kegiatan. Kemudian langkah ketujuh merupakan pengumpulan dan analisis data yang didapatkan dari lapangan berupa hasil penilaian hasil belajar anak dalam aspek kognitif, dan pengujian hipotesis, serta hasil wawancara evaluasi pembelajaran

lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid yang dilakukan oleh peneliti. Langkah terakhir yaitu pelaporan hasil evaluasi yang disusun menjadi laporan hasil penelitian.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa TPA Al-Barkah Bandung.

### 2. Sampel

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan cara *purposive sampling* atau sampling pertimbangan (Musfiqon. 2012, hlm. 96) yaitu dengan menunjuk langsung siapa yang akan menjadi sampel penelitian dengan didasarkan pada tujuan spesifik dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mempertimbangkan kesesuaian masalah dengan individu yang dipilih. Pemilihan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk penghematan waktu dan tenaga. Responden yang diambil sebagai sampel data dalam penelitian ini dipilih satu kelas dari total empat kelas yaitu: TK-A, TK-B, TPA dan TQA, yang dikategorikan berdasarkan usia siswa.

Kelas yang menjadi kelas evaluasi adalah kelas Taman Kanak-kanak B, dengan 9 siswa TK-B yang terdiri dari siswa Sekolah Dasar kelas 2 dan kelas 3. Siswa TK-B Al-Barkah memiliki rentang usia 7 sampai 9 tahun, yang memiliki karakter pada tahapan perkembangan kognitif menurut *Piaget* dalam Jamaluddin (2010, hlm. 45) sebagai berikut: Anak dalam periode “Operasi Konkret” (usia 6-11 tahun), anak sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan

yang mereka miliki. Mereka dapat menambah, mengurangi, dan mengubah. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat, peneliti memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yaitu Pembelajaran lagu-lagu anak untuk menanamkan nilai-nilai tauhid di TPA Al-Barkah, Bandung. Berikut beberapa definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/ pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sulhan, 2006, hlm. 7). Fokus pembelajaran dalam penelitian ini adalah pemahaman tauhid yang ada dalam mata pelajaran Aqidah di TK-B Al-Barkah, Bandung.

##### **b. Lagu Anak**

Lagu Anak adalah lagu yang bentuk lagunya sederhana dan kalimatnya tidak terlalu panjang. Temanya sesuai dengan jiwa anak-anak yang masih polos. Bahasanya sederhana dan mudah dimengerti, tidak terlalu banyak menggunakan kiasan. Isi lagu anak-anak bersifat pedagogis atau mendidik ke arah yang positif. (Purnomo dan Subagyo, 2010, hlm. 50). Lagu anak dalam penelitian ini lebih mengarah pada pemahaman tauhid, pemahaman tersebut terkandung dalam syair/liriknyanya.

##### **c. Tauhid**

Tauhid adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang keesaan Tuhan dan sifat-sifat Nya. Maksudnya Allah adalah sebagai satu-satunya sentral (rujukan

dan sandaran) dalam penciptaan, pertimbangan dan tindakan. Secara garis besar Tauhidullah terbagi menjadi empat macam, yaitu:

1) Tauhid Al-Rububiyah

Secara teoretis berarti Allah adalah satu-satunya yang mencipta, memiliki, mengatur dan mengurus semesta alam.

2) Tauhid Al-Asma wa al-Sifat

Secara teoretis berarti meyakinkan bahwa Allah yang memiliki nama dan sifat-sifat sempurna. Secara praktis berarti manusia harus mengarahkan perkembangan kesempurnaan pribadinya hanya kepada sifat-sifat Allah.

3) Tauhid Al-Ibadah

Tauhid Al-Ibadah berarti menempatkan dan memperlakukan Allah sebagai satu-satunya yang disembah. Tauhid ini menghendaki agar seluruh gerak dan diam manusia terarah hanya kepada-Nya, hanya untuk harapan dan ridla-Nya.

4) Tauhid Al-Isti'anah

Tauhid Al-Isti'anah berarti menempatkan dan memperlakukan Allah sebagai satu-satunya tempat berharap dan bergantung. Tauhid ini menghendaki agar manusia lebih percaya kepada Allah di atas rasa percaya kepada yang lain (percaya kepada otaknya, tenaganya, kekuatannya dan kekuatan makhluk lain). (Tim Dosen Pend. Agama Islam UPI. 2009, hlm. 24)

d. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)

Taman Pendidikan Al-Quran (disingkat TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

TPA setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Quran serta membantu

pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Diakses dari [http://id.m.wikipedia.org/wiki.Taman\\_Pendidikan\\_A-Quran](http://id.m.wikipedia.org/wiki.Taman_Pendidikan_A-Quran)). Di TPA terbagi menjadi beberapa kelas yang diklasifikasi berdasarkan usia dan jenjang pendidikan. Salah satu kelas tersebut adalah Taman Kanak-kanak B (TK-B).

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2002, hlm 31). Peneliti menggunakan dua variabel sebagai objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan kelompok evaluasi dengan menggunakan media pembelajaran lagu anak. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman tauhid siswa di TK-B Al-Barkah, Bandung.

Setelah menetapkan sampel, lalu dilakukan tes awal pada sampel, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Selanjutnya diberi perlakuan dengan pembelajaran lagu anak. Terakhir dilaksanakan evaluasi dan tes akhir untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman siswa TK-B Al-Barkah, Bandung.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam menggunakan suatu metode pengumpulan data (Arikunto. 2010, hlm 101). Untuk memperoleh suatu data penelitian diperlukan instrumen yang tepat, salah satu tujuan dibuatnya instrumen penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini,

instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes awal dan tes akhir, angket, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sesuai sebelum dan selama proses penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menghimpun data dari responden secara lisan. Data tersebut mencakup fakta, data, pengetahuan, persepsi dan evaluasi dari responden berkenaan dengan penelitian.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan siswa baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Instrumen tes berfungsi untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid di TK-B Al-Barkah, Bandung.

4. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon dari responden melalui pertanyaan terbuka yang dapat dijawab responden secara bebas.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk merekam penelitian yang berupa proses pembelajaran, penampilan dan hasil pembelajaran anak.

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk Instrumen Tes dan Non Tes. Evaluasi dalam bentuk tes, berupa tes awal untuk meneliti keadaan awal sebelum perlakuan dan tes akhir yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan. Kemudian evaluasi non tes dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan angket.

## G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Menentukan tujuan yang dapat di ukur
  - b. Menentukan Taman Pendidikan Al-Quran yang dijadikan tempat penelitian
  - c. Melakukan wawancara kepada guru (ustad/ustadzah) untuk memilih sampel
  - d. Menyusun rencana pembelajaran
  - e. Membuat instrumen penelitian
  - f. Melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Quran.
  - g. Melakukan uji instrumen
2. Tahap Penelitian
  - a. Memilih desain evaluasi
  - b. Melakukan tes awal pada kelas evaluasi
  - c. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan. Kelas evaluasi melaksanakan kegiatan belajar dengan pembelajaran lagu anak untuk pemahaman tauhid.
  - d. Melakukan evaluasi dan tes akhir setelah kelas evaluasi diberi perlakuan.
3. Tahap Akhir
  - a. Pengolahan data dari hasil penelitian
  - b. Pembahasan analisis data
  - c. Menyimpulkan hasil penelitian (Interpretasi hasil).

## H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik yang pertama digunakan oleh peneliti adalah observasi, observasi dilakukan dengan mengunjungi Taman Pendidikan Al-Quran yang menjadi lokasi penelitian, yaitu TPA Al-Barkah, Bandung, kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-Quran tersebut.

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai referensi dalam penulisan laporan penelitian. Data dan informasi diperoleh dari hasil membaca buku-buku penelitian, skripsi, internet dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### c. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara tidak langsung. Angket digunakan untuk mengetahui respon dari responden melalui pertanyaan terbuka yang dapat dijawab responden secara bebas.

#### d. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menghimpun data dari responden secara lisan. Data tersebut mencakup fakta, data, pengetahuan, persepsi dan evaluasi dari responden berkenaan dengan penelitian.

#### e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang cukup penting karena digunakan untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Dokumentasi juga merupakan bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

#### f. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari suatu materi ajar. Tes yang digunakan adalah tes awal, yaitu tes yang dilakukan sebelum perlakuan, untuk mengukur kemampuan awal kelas,

dan tes akhir, yaitu tes yang dilakukan setelah perlakuan, untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan karena peneliti untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

## 2. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis media dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan, untuk mencari hasil kesesuaian materi pemahaman tauhid dengan penggunaan pembelajaran lagu-lagu anak. Dalam menganalisis data, peneliti mempelajari data yang diperoleh dari pengumpulan hasil perlakuan dari awal hingga akhir, kemudian data diklasifikasikan dan disusun. Menurut Huberman dalam Sugiyono (2008, hlm 91) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, display data dan data *conclusion drawing/verification*.”

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyusunan data yang diperoleh, kemudian data yang sesuai dengan penelitian ini diklasifikasikan. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam peyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang diperoleh di lapangan berupa catatan atau bentuk lainnya. Reduksi data dikumpulkan sesuai dengan masalah penelitian yaitu pembelajaran lagu-lagu anak untuk pemahaman tauhid siswa di TK-B, dan mengelompokannya ke dalam aspek-aspek yang diteliti, tahapan dan hasil pembelajaran pemahaman tauhid melalui pembelajaran lagu-lagu anak.

### b. Display Data

Display data atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data disusun agar mudah dipahami apa yang terjadi pada materi pemahaman tauhid dengan pembelajaran lagu-lagu anak. Kemudian peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran yang terjadi dengan berdasarkan pada teori-teori pembelajaran dan media

pembelajaran berupa lagu-lagu anak. Peneliti menyesuaikan dan membandingkan antara hasil penelitian dengan literatur berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

c. *Data Conclution drawing/Verification* (Verifikasi)

*Data Conclution drawing/Verification* atau Verifikasi, yaitu peneliti berusaha melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap kejadian di lapangan, mencocokkan kembali agar data valid dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data. Berdasarkan data yang telah disajikan maka akan muncul suatu kesimpulan yang disertai bukti-bukti. Bukti-bukti yang muncul adalah sebagai hasil dari verifikasi data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh temuan baru berkaitan dengan pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid siswa di TK-B Al- Barkah Bandung yang akan dikemukakan pada bab IV.

Langkah-langkah di atas merupakan suatu cara untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid. Sedangkan untuk mengevaluasi ada atau tidaknya pengaruh (keefektifan program) dapat diukur melalui perhitungan statistik. Dalam pengukuran hasil dan efektifitas, peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

Peneliti mempersiapkan format penilaian yang meliputi aspek kognitif, dengan kriteria penilaian dan bobot nilai berdasarkan indikator. Penilaian tersebut dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama merupakan proses penilaian awal dengan tes tertulis, dan Tahap kedua yaitu penilaian akhir dengan instrumen tes yang sama untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor, sebelum dan sesudah perlakuan.

Berikut merupakan indikator penilaian untuk tahapan yang dilakukan:

**Tabel 3.1**  
Kriteria Indikator Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Kriteria Penilaian
Kognitif (Pengetahuan)	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Esa
	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Pencipta
	Siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan dan sifat-sifat Allah
	Siswa mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah

Sistem penilaian dibuat dengan menggunakan sistem abjad dimana setiap abjad memiliki bobot nilai tertentu. Berikut merupakan sistem penelitian yang dibuat untuk tahap penelitian

**Tabel 3.2**  
Pembagian Skor Untuk Penilaian

No.	Nilai	Skor	Keterangan	Aspek yang dinilai
1	A = Sangat Baik	4	Siswa memenuhi empat kriteria penilaian	Kognitif (Pengetahuan)
2	B = Baik	3	Siswa memenuhi tiga kriteria penilaian	
3	C = Cukup	2	Siswa memenuhi dua kriteria penilaian	
4	D = Kurang	1	Siswa memenuhi satu kriteria penilaian	

Berdasarkan tabel di atas, dideskripsikan bahwa setiap bobot nilai mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat indikator yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan). Apabila siswa memenuhi keempat kriteria penilaian atau indikator yang harus dicapai, maka nilai yang diberikan adalah 4, yang diartikan bahwa siswa mendapatkan nilai Sangat Baik (A). Apabila siswa memenuhi tiga kriteria penilaian atau indikator yang harus dicapai, maka siswa memperoleh nilai 3, yang diartikan Baik (B). Siswa yang memenuhi dua kriteria penilaian akan diberikan nilai 2, yang diartikan Cukup (C). Sedangkan bagi siswa yang hanya memenuhi satu kriteria penilaian, maka diberikan nilai 1, yang diartikan masih Kurang (D).

Dari hasil tahapan penelitian yang dilakukan, data hasil penelitian dideskripsikan dengan pengelompokan nilai yang diperoleh siswa untuk setiap aspek penilaian. Untuk mengukur rata-rata nilai siswa dalam materi pembelajaran, digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Dengan keterangan :

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$\sum X_1$  = Jumlah seluruh skor X dalam sekumpulan data

$n$  = Jumlah seluruh data

Untuk pengujian hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan pengujian perbedaan dua rata-rata populasi berhubungan dengan rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D}$$

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n} = \bar{X}_1 - \bar{X}_2 \text{ dan}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum (D - \bar{D})^2}{n - 1}}$$

$$S_{\bar{D}} = \frac{S_D}{\sqrt{n}}$$

$D$  = adalah pasangan skor  $X_1 - X_2$

$\bar{D}$  = rata-rata  $D$

$S_{\bar{D}}$  = Simpangan baku rata-rata  $D$

$H_0$  diterima jika  $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$  diperoleh dari daftar distribusi  $t$  dengan peluang  $(1-1/2\alpha)$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak pada harga lainnya. Harga  $t_{(1,895)}$  untuk uji dua sisi pada distribusi student ( $t$ )  $dk = 7$ .

## I. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang dapat mengukur aspek kognitif siswa dalam pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid. Terdiri dari lima butir soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban, dan lima soal isian/esai. Materi pertanyaan yang diajukan dibuat berdasarkan indikator, yaitu siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Esa, siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Pencipta, siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan dan sifat-sifat Allah dan siswa mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah. Berdasarkan *Bloom* yang membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa, dan evaluasi. peneliti membuat soal dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
Keterangan Instrumen Tes

Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkatan	Indikator
Pilihan Ganda	1	K.1 Pengetahuan	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Pencipta
	2	K.2 Pemahaman	Siswa mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah
	3	K.1 Pengetahuan	Siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan dan sifat-sifat Allah
	4	K.4 Analisis	Siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan dan sifat-sifat Allah
	5	K.2 Pemahaman	Siswa mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah
Isian/Esai	1	K.1 Pengetahuan	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Esa
	2	K.1 Pengetahuan	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Esa
	3	K.2 Pemahaman	Siswa mampu menyebutkan bahwa Allah Maha Esa
	4	K.5 Sintesa	Siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan dan sifat-sifat Allah
	5	K.4 Analisis	Siswa mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah